

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen Tahun 2018/2019. Sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran atau jawaban dari permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan pendekatan komparatif. Karena penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan memperoleh data dengan berbagai instrumen yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen.

#### C. Subyek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dalam pengertiannya adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dimaksud karena informan dianggap paling tahu terhadap apa yang peneliti butuhkan.<sup>2</sup> Karena

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung, PT. Remaja Rosdda Karya, 2008, hal. 4.

<sup>2</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta, 2017, hal. 300.

itu data dalam penelitian kualitatif didapatkan dari para pelaku kegiatan yang sedang diteliti, yang disebut dengan istilah subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan sistem manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen dengan rincian sebagai berikut:

1. Kepala sekolah yaitu untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan dalam manajemen ekstrakurikuler pramuka serta dalam pengawasan
2. Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan di lapangan
3. Siswa yaitu untuk mendapatkan informasi tentang hambatan yang dihadapi dan untuk mendapatkan informasi tentang minat dan prestasi siswa.
4. Wali murid untuk mendapatkan informasi terkait pendapat terkait kegiatan pramuka

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup> Peneliti terjun kelapangan dengan mendatangi lokasi tempat penelitian di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen untuk mengumpulkan data dan informasi tentang sistem manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi mencari informasi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan ekstrakurikuler pramuka.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hal. 309.

## 2. Interview/wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>4</sup>

Peneliti juga melakukan metode wawancara dengan beberapa narasumber, narasumbernya yaitu:

- a. Kepada kepala sekolah MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen mengenai pembinaan pembina pramuka.
- b. Kepada pembina pramuka mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka.
- c. Pada siswa anggota Pramuka
- d. Wali murid

## 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, video saat pembelajaran, dan sebagainya.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang berbagai hal yang diperlukan yang terkait dengan penelitian ini, terutama perihal tentang manajemen MIN 2 Patidan MI Al Hikmah Kajen

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan (1) membandingkan hasil pengamatan dengan data wawancara; (2) membandingkan perkataan orang di depan umum dan yang dikatakan secara

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 198.

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 201.

pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.<sup>6</sup>

## F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskripsi. Setelah data terkumpul baik dari data primer maupun sekunder, dalam hal ini peneliti menganalisis dalam bentuk deskripsi. Analisis deskripsi merupakan analisis yang dilakukan dengan memberikan gambaran (deskripsi) dari data yang diperoleh lapangan selanjutnya data dianalisis dari berbagai teori yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.<sup>7</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung. Karena itu, analisis data dimulai sejak terjadi kegiatan *data collecting* (pengumpulan data). Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan kegiatan analisis yang mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>8</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data

---

<sup>6</sup>Lexy J. *Op. cit.*, hal. 330.

<sup>7</sup>Lexy J. Moelong, *Op.Cit.*, hal. 6.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 338.

dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi dan interpretasi.

3. Verifikasi (*Concluting Drawing*)

Langkah ini merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi, untuk dipaparkan sebagai hasil penelitian. Yaitu melakukan verifikasi secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengolahan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis data yang ada, kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat tentative. Dengan bertambahnya data selama penelitian berlangsung maka setiap kesimpulan dilakukan verifikasi secara terus-menerus. Data yang terkumpul dan tersusun secara sistematis tersebut kemudian dianalisis dengan mengungkapkan dan memahami kebenaran masalah dan pembahasan dengan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Lalu data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat dan disusun secara terperinci dan sistematis sehingga dapat memudahkan dalam menarik kesimpulan.